

ABSTRAK

Kebutuhan pemerintah dalam memilih media informasi yang tepat untuk menjangkau masyarakat secara efektif dalam menyampaikan informasi program pemerintah. Banyaknya jenis media informasi yang berkembang memunculkan pertanyaan terkait media yang paling disukai masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang program pemerintah. Salah satunya program pemutihan pajak kendaraan yang digelar Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang berlaku mulai 1 Oktober hingga 30 November 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat Kabupaten Bangkalan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang preferensi media. Selain itu, metode *K-Means Clustering* kemudian diterapkan untuk mengelompokkan masyarakat berdasarkan kesamaan preferensi media yang digunakan. Melalui pendekatan ini, diperoleh pola preferensi media yang berbeda di antara kelompok-kelompok masyarakat berdasarkan faktor demografis seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan. Penelitian ini kemudian menjadi salah satu saran bagi Pemerintah Kabupaten Bangkalan dalam memilih media informasi yang paling efektif untuk menyampaikan program-program pemerintah kepada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Kabupaten Bangkalan lebih memilih media sosial dan internet sebagai sumber utama informasi, sementara media cetak dan televisi memiliki tingkat penggunaan yang lebih rendah. Faktor kecepatan akses, kelengkapan informasi, serta kemudahan interaksi menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan media informasi. Temuan ini memberikan rekomendasi bagi pemerintah untuk lebih mengoptimalkan media digital dalam menyebarkan informasi program pemerintah guna meningkatkan efektivitas komunikasi publik.

Kata Kunci: Preferensi, Media Informasi, Kabupaten Bangkalan

ABSTRACT

The government's need to select the appropriate information medium to effectively reach the public and convey government program information is crucial. The proliferation of various types of media raises the question of which media is most preferred by the public to access information about government programs. One such program is the motor vehicle tax amnesty initiated by the East Java Provincial Government, which will run from October 1 to November 30, 2024. This study employs a quantitative approach, using data collected through questionnaires distributed to the residents of Bangkalan Regency. The data obtained are analyzed using descriptive statistics to provide an overview of media preferences. Additionally, the K-Means Clustering method is applied to group the population based on similarities in their media preferences. This approach reveals distinct media preference patterns among different demographic groups, such as age, education, and occupation. The findings of this study offer recommendations for the Bangkalan Regency Government to select the most effective information media for disseminating government programs to the public, thereby improving public understanding and participation in the motor vehicle tax amnesty program. The results show that the majority of Bangkalan residents prefer social media and the internet as their primary sources of information, while print media and television have lower usage rates. Factors such as the speed of access, completeness of information, and ease of interaction are the main considerations in media selection. These findings provide recommendations for the government to further optimize digital media in disseminating government program information to enhance public communication effectiveness.

Keywords: *Preference, Information Media, Bangkalan Regency*